

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin moderen ini, perusahaan mngalami persaingan bisnis yang semakin tinggi. Persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus baik dalam mengelolah modal kerja perusahaan. Manajemen modal kerja yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Melalui manajemen modal kerja, perusahaan bisa mengetahui keadaan dana perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat. Kinerja Keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Sri dan Rusmala, 2016). Manajemen modal kerja yang paling efektif menjadi sangat pendting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Keadaan dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajiban yang telah jatuh tempoh dapat terjadi diperusahaan apabila tingkat modal kerja tidak dipertahanan. Kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja perusahaan agar kreditor mengetahui waktu kapan hutang perusahaan dapat dibayar. Sehingga perusahaan membutuhkan aktiva lancar yang cukup besar agar dapat menutup hutang lancar sehingga tingkat keamanan perusahaan memuaskan.

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Bagi karyawan semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula peluang peningkatan gaji karyawan. Terdapat beberapa pengukuran yang dipakai untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, diantaranya : *Profit margin on Sales*, *Total assets turnover*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Didalam penelitian ini, penulis akan mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, dan inventori atau seluruh aktiva perusahaan. Mengingat pentingnya modal kerja manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya

jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI yaitu PT HM Sampoerna Tbk yang membukukan pertumbuhan laba bersih 3 tertinggi di antara perusahaan manufaktur lainnya. Perusahaan berkode saham HMPS tersebut berhasil mengalami pertumbuhan laba bersih terdiri dari Rp 13,5 triliun pada tahun 2018 dan meningkat menjadi Rp 13,7 triliun pada tahun 2019. Posisi kedua ditempati oleh PT Gudang Garam Tbk yang telah mencetak laba pada tahun 2018 sebesar Rp 7,7 triliun dan meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp 10,8 triliun, sedangkan posisi ketiga ditempati oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan pertumbuhan laba sebesar Rp 4,9 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 5,9 triliun pada tahun 2019 (www.idx.co.id).

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur nilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Lama atau cepatnya periode perputaran tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan dan menentukan besar kecilnya kebutuhan modal kerja.

Kas yang terlalu besar berakibat pemanfaatan kas tersebut kurang efisien karena kas tersebut menganggur dan tidak menghasilkan ketergantungan. Semakin tinggi perputaran kas akan menyebabkan efisiensi penggunaan kas semakin baik yang akan meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat

perputaran piutang maka modal yang bertahan dalam bentuk akan semakin cepat dikonversi kedalam kas.kas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan apabila terdaapt kelebihan daapt digunakan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga, memeperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan barang tersebut. Semakin cepat dana perusahaan berputar semakin efektif pula penggunaan dana tersebut dan tingkat profitabilitas perusahaan atas dana yang ditanam semakin besar

Persaingan yang tinggi berusaha mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan manajemen perusahaan berusaha menarik minat investor untuk melakukan investasi diperusahaan yang mereka kelola agar daapt menambah modal yang dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Masa yang akan datang penuh ketidak pastian sehingga pihak eksternal terutama investor perlu memprediksi. Untuk dapat membuat prediksi dimasa yang akan datang diperlukan pengetahuan tertentu untuk daapt menganalisis informas keuangan dimasa sekarang dan mendatang. Hal ini yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah mengukur seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan menggunakan analisis rasio, dimana profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil dari beberapa referensi penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini di antaranya :

Marbun (2017) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan *consumer goods* terbuka di BEI periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sri & Rusmala (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Yosi (2016) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja dengan *Cash Conversion Cycle (CCC)* sebagai ukuran komprehensif manajemen modal kerja beserta komponen modal kerja yang terdiri dari *Average collection period (ACP)*, *Average inventory conversion period (ICP)*, *Average payment period (APP)* sebagai proksi untuk kebijakan penjualan, persediaan dan pembelian terhadap profitabilitas perusahaan yang dicerminkan oleh *Return on*

Assets (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ACP dan ICP berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CCC dan APP tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Septa (2015) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja yaitu modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap ROA pada industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap ROA.

Lestari & Suwardi (2015) meneliti tentang pengaruh *Leverage, Size, Growth*, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang go public di BEI tahun 2010-2013 pada *consumer goods industry*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage dan modal kerja tidak berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Asgarnezhad & Milad (2015) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Siprus tahun 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hari hutang dan jumlah hari persediaan berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan jumlah hari piutang dan siklus konversi tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

Vironika & Budiasih (2014) meneliti tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* pada Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan, *firm size*, *inventoroy turnover*, dan *assets turnover* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Mustafa (2014) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Kinerja Laba Korporasi non Keuangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Karachi periode 2003-2008 dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh potensial dari manajemen modal kerja terhadap kinerja laba perusahaan berukuran besar. Hasil penelitian mngatakan periode koleksi piutang berhubungan negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan periode utang, periode persediaan dan siklus konversi kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hina & Mphil (2014) meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Karachi periode 1996-2011. Hasil penelitian menunjukkan periode koleksi piutang, perputaran kredit, perputaran persediaan dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sufiana & Purwanti (2013) meneliti tentang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerjaberpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari kajian tersebut, diketahui bahwa hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu mempunyai hasil analisis yang berbeda-beda. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengadopsi kembali variabel manajemen modal kerja yang di proksikan dengan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, dan profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) agar mengetahui apakah hasil penelitian saat ini memiliki kesamaan atau tidak dengan penelitian terdahulu.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Alasan peneliti memilih objek penelitian dengan menggunakan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan ini memiliki sifat yang non siklikal. Non siklikal berarti pertumbuhan sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau terjadinya perubahan kondisi perekonomian secara inflasi atau dengan kata lain, kelancaran dalam melakukan proses yang menghasilkan produk dengan nilai ekonomis yang dapat dilihat atau nyata dalam bentuk produk. Perusahaan ini akan tetap terjamin karena bergerak pada bidang industri pokok manusia. Hal itu disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan sandang dan pangan yang tidak akan berhenti meskipun dalam kondisi apapun. Melihat kondisi inilah maka banyak sektor perusahaan-perusahaan tertarik untuk masuk kedalam dan menjalin target yang banyak diminati oleh para investor. Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang modal kerja dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi kasus**

pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI tahun 2018-2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 ?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 ?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 ?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 ?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalahnya hanya pada :

1. Peneliti hanya meneliti mengenai manajemen modal kerja yang di proksikan dengan perputaran modal kerja (WCT), perputaran kas (CT),

perputaran piutang (AR) dan perputaran persediaan (IT) terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia tahun 2018-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Persediaan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang manajemen modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan, serta meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan

b. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi tentang sejauh mana pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Panufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian. Juga untuk menjelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dan didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan

4. BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, proses analisis data, penjabaran hasil serta pembahasan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

